

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan persalinan pada wanita hamil untuk pertama kali (*primigravida*) di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan persalinan pada wanita hamil untuk pertama kali. Penelitian ini melibatkan 40 orang wanita hamil untuk pertama kali dengan usia kehamilan 37-39 minggu di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa skala dukungan suami dan kecemasan persalinan. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment dengan program SPSS v.17. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $r_{xy} = -0.509$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan pada wanita hamil untuk pertama kali di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima, yang berarti bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.259, hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami memberikan sumbangan efektif sebesar 25.9% untuk tidak terjadi lagi kecemasan persalinan, dan sisanya 74.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti keadaan fisik, pengetahuan dan pendidikan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa hasil analisis tambahan dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ternyata hanya dukungan emosional mempunyai pengaruh yang dominan serta signifikan terhadap kecemasan persalinan.

Kata kunci: dukungan suami, kecemasan persalinan, wanita hamil untuk pertama kali (*primigravida*)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of husband support with childbirth anxiety in pregnant women for the first time at the Kalasan Health Center in Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between husband support and childbirth anxiety in pregnant women for the first time. This study involved 40 pregnant women for the first time with 37-39 weeks gestational age at the Kalasan Public Health Center in Yogyakarta. This research uses quantitative methods with data collection tools such as the scale of husband support and labor anxiety. Data were analyzed using product moment correlation with SPSS v.17. Based on the analysis results obtained $r_{xy} = -0.509$ ($p < 0.01$). These results indicate that there is a significant negative relationship between husband support and anxiety in pregnant women for the first time at the Kalasan Yogyakarta Public Health Center. This study shows the hypothesis is accepted, which means that the coefficient of determination (R^2) is 0.259, it shows that the husband's support makes an effective contribution of 25.9% to avoid labor anxiety, and the remaining 74.1% is influenced by other factors such as physical condition, knowledge and education that was not examined in this study. In this study it was found that the results of the additional analysis using multiple regression analysis showed that only emotional support had a dominant and significant effect on labor anxiety.

Keywords : husband support, labor anxiety, pregnant women for the first time (primigravida)